

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemeriksaan kolesterol merupakan salah satu pemeriksaan profil lemak yang cukup penting bagi masyarakat. Kolesterol merupakan bentuk lemak berwarna kekuningan dan berbentuk menyerupai lilin. Sekitar 75% kolesterol dalam darah diproduksi oleh hati dan sel-sel dalam tubuh. Kadar kolesterol normal dalam tubuh adalah 160-200 mg/dl. Kadar kolesterol berlebih dalam tubuh dapat membahayakan kesehatan. Keseimbangan antara masukan kolesterol dan pengeluarannya pada manusia tidak selalu tepat, sehingga menyebabkan penimbunan kolesterol secara bertahap di jaringan, terutama pada endotel yang melapisi pembuluh darah. Keadaan tersebut dapat menyebabkan aterosklerosis (Champe dkk., 2011).

Kolesterol merupakan zat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk membentuk dinding sel-sel dalam tubuh. Kolesterol tidak dapat larut dalam cairan darah, agar dapat dikirim ke seluruh tubuh kolesterol harus larut maka perlu dikemas bersama protein menjadi partikel yang disebut lipoprotein (Soeharto, 2004). Kolesterol yang ada dalam tubuh dibagi menjadi *Low Density Lipoprotein* (LDL), *High Density Lipoprotein* (HDL), total kolesterol, dan trigliserida (Tandra Hans, 2006). Timbunan lemak yang semakin banyak di dalam rongga perut akan diikuti tingginya kadar kolesterol LDL dengan meningkatnya kolesterol total. Peningkatan kadar kolesterol yang semakin tinggi dapat menyebabkan terjadinya

ateroklerosis dan konsumsi makanan berlemak terlalu banyak akan memperbesar kenaikan kadar kolesterol total dan menurunkan kadar HDL (Soeharto, 2004).

Program *GMC (General Medical Check up)* yang diselenggarakan di Puskesmas Manahan Kota Surakarta merupakan program pemeriksaan secara menyeluruh meliputi pemeriksaan fisik dan laboratorium. Tujuan diselenggarakannya program GMC adalah mengetahui kesehatan seseorang, dan menegakkan diagnosis. Pasien GMC umumnya berusia lebih dari 40 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Pasien mulai menyadari arti pentingnya kesehatan dengan mengikuti program GMC. Salah satu pemeriksaan laboratorium yang termasuk dalam program ini adalah pemeriksaan kolesterol. Pemeriksaan kolesterol biasanya dihubungkan dengan resiko penyakit vaskuler yang mencakup penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah otak dan penyakit pembuluh darah perifer. Proses yang mendasari adalah aterosklerosis yang berkembang secara lambat dan berlangsung bertahun-tahun (Surya, 2002).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana gambaran kadar kolesterol pada pasien GMC di Puskesmas Manahan Kota Surakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol pada pasien GMC di Puskesmas Manahan Kota Surakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengukur kadar kolesterol berdasarkan jenis kelamin.
2. Mengukur kadar kolesterol berdasarkan umur.
3. Mendeskripsikan kadar kolesterol berdasarkan jenis kelamin dan umur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penulis

Penulis dapat menambah keterampilan, wawasan dan pengetahuan mengenai pemeriksaan kadar kolesterol.

2. Instansi / Pelaksana Program

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan referensi terhadap pemeriksaan kadar kolesterol.

3. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat menambah perbendaharaan karya tulis di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang.



1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian Gambaran Kadar Kolesterol Pada Pasien Program *General Medical Check Up* (GMC) di Puskesmas Manahan Kota Surakarta

Peneliti	Judul	Hasil
Mustofa, 2009	Gambaran Kadar HDL Kolesterol Pada Mahasiswa Semester IV DIII Analisis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang	Terdapat 2 mahasiswa laki – laki yang memiliki kadar HDL kolesterol diatara 55 mg/dl dan 5 mahasiswa perempuan memiliki kadar HDL kolesterol diatas 65 mg/dl
Azizah, N 2004	Gambaran Pemeriksaan Kadar Kolesterol pada Penderita Penyakit Jantung Koroner yang Rawat Inap di RS. Dr. Sardjito Yogyakarta.	Kadar kolesterol rata-rata 206 mg/dl dan terendah 149 mg/dl, umur antara 53-59 tahun merupakan umur yang rawan akan penyakit jantung koroner
Latifah, Y 2013	Gambaran Kadar Kolesterol Pada Orang Yang Gemar Mengonsumsi Daging Kambing	Kadar kolesterol pada orang yang gemar mengonsumsi daging kambing adalah 16 orang (57%) menunjukkan kadar kolesterol sesuai rujukan dan 12 orang (43%) menunjukkan kadar kolesterol melebihi nilai rujukan

Penelitian yang dilakukan bersifat orisinal, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal waktu, lokasi penelitian, dan subyek penelitian. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Manahan Kota Surakarta pada pasien Program *General Medical Check Up* (GMC).